

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *UYUNUL  
MASA-IL LINNISA* DALAM MEMAHAMI *HAYD* DAN  
*ISTIHADLOH* DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR  
KAJEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

**ANIQOH INA ROTUDDUJA**  
**NIM: 2119128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *UYUNUL  
MASA-IL LINNISA* DALAM MEMAHAMI *Haidl* DAN  
*ISTIHADLOH* DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR  
KAJEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

**ANIQOH INA ROTUDDUJA**  
**NIM: 2119128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANIQOH INA ROTUDDUJA  
NIM : 2119128  
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *UYUNUL MASA-IL LINNISA* DALAM MEMAHAMI *HAYD* DAN *ISTIHADLOH* DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR KAJEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2023

Yang Menyatakan



**Aniqoh Ina Rotudduja**

NIM. 2119128

H. Miftahul Huda, M.Ag  
Bandungrejo Rt. 09 Rw. 06  
Mranggen Demak

---

---

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Aniqoh Ina Rotudduja

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ANIQOH INA ROTUDDUJA  
NIM : 2119128  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB UYUNUL  
MASA-IL LINNISA DALAM MEMAHAMI HAIDL DAN  
ISTIHADLOH DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR  
KAJEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 10 Maret 2023

Pembimbing



**H. Miftahul Huda, M.Ag**  
**NIP. 197106171998031003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ANIQOH INA ROTUDDUJA  
NIM : 2119128  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *UYUNUL MASA-IL LINNISA* DALAM MEMAHAMI HAIDL DAN ISTIHADLOH DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR KAJEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Mutammam, M.Ed  
NIP. 19650610 199903 1 003

Dr. Rahmat Kamal, M.Pd. I  
NITK. 19830526 201608 1 010

Pekalongan, 02 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet(dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. *Ta' Marbutah*

*Ta' Marbutah* hidup

dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis

*mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan

dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasdid*, *geminasi*)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbana*

البر      ditulis      *al-birr*

#### 5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      Ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      Ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      Ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan.

Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Mustofa dan Ibu Jumyati yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan do'a yang senantiasa tercurah limpah untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Adik-adikku serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Az Zabur yaitu Abah Yai Ali Musyaffa' S.I.P Al-Hafidz yang senantiasa memberikan do'a, dukungan serta motivasi kehidupan yang tak terhingga kepada penulis.
5. Pembimbing skripsi saya Bapak H. Miftahul Huda M.Ag yang telah sabar dan ikhlas membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan Pondok Pesantren Az Zabur dan sahabat- sahabat PAI Angkatan 2019 yang tidak ada hentinya

membuat saya semangat dalam menggapai cita-cita.

7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

## **MOTTO**

الطهور شرط الإيمان

“Bersuci itu sebagian dari iman”

(HR. Muslim)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kitab Shohih Muslim, Karya Imam Muslim, nomor 223.

## ABSTRAK

Rotudduja, Aniqoh Ina. 2023. Implementasi Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dalam memahami *haidl* dan *istihadloh* di Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Miftahul Huda M.Ag.

**Kata Kunci: Pembelajaran, Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, Pondok Pesantren Az Zabur.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya santri yang belum bisa membedakan darah yang keluar dari vaginanya. Oleh sebab itu di pondok pesantren Az Zabur Kajen mengadakan pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, yang mana kitab tersebut membahas permasalahan-permasalahan tentang *haidl* dan *istihadloh*. Sedangkan dalam pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di pondok pesantren Az Zabur Kajen ada 3 tahapan yang dilakukan yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan? Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan? Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber primer dari pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan yang meliputi ustadzah pengajar kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, pengasuh, pengurus dan santri sedangkan data sekunder dari kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dan beberapa referensi lainnya seperti jurnal dan buku dan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan di pondok pesantren Az Zabur adalah *muthola'ah*, menyiapkan jadwal, sowan kepada ustadz dan ustadzah, menyiapkan kitab, menyiapkan buku dan belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu diawali dengan *tawassul* kepada *mushonif* dilanjut dengan menerangkan materi kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dan ditutup dengan membaca do'a *kafarotul majlis*. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan ada dua yang pertama evaluasi untuk ustadzah dan yang kedua evaluasi untuk santri.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *UYUNUL MASA-IL LINNISA* DALAM MEMAHAMI *Haidl* DAN *Istihadloh* DI PONDOK PESANTREN AZ ZABUR KAJEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Miftahul Huda M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat

terselesaikan.

5. Bapak Agus Khumaedy M.Ag, selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Abah Yai Ali Musyaffa S.I.P Al-hafidz, ustadzah dan santri pondok pesantren Az Zabur yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alam*

Pekalongan, 13 Maret 2023

**Aniqoh Ina Rotudduja**

NIM.2119128

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGES HAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pembelajaran .....	14
2. Haidl .....	22
3. Istihadloh .....	30
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir .....	47
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	50
A. Profil Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan .....	50

B. Implementasi Pembelajaran Kitab Uyunul Masa-il Linnisa Dalam Memahami Haidl dan Istihadloh Di Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan .....	61
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Kitab Uyunul Masa-il Linnisa Dalam Memahami Haidl dan Istihadloh di Pondok Pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.....	67
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Kitab Uyunul Masa-il Linnisa	67
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Uyunul Masa-il Linnisa	69
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Uyunul Masa-il Linnisa .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-nama Kitab Bidang Tauhid .....	52
Tabel 3.2 Nama-nama Kitab Bidang Fiqih .....	53
Tabel 3.3 Nama-nama Kitab Bidang Gramatikal Arab.....	53
Tabel 3.4 Kegiatan Al-Qur'an.....	53
Tabel 3.5 Nama-nama Kitab Bidang Akhlak.....	54
Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan Harian .....	54
Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Mingguan.....	55
Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Bulanan.....	55
Tabel 3.9 Jadwal Kegiatan Tahunan .....	55
Tabel 3.10 Struktur Pengurus Pondok Pesantren Az Zabur Masa Bakti 2022/2023.....	56
Tabel 3.11 Data Santri Putra dan Putri.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	49
------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

*Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian*

*Lampiran 2: Surat Keterangan Selesai Penelitian*

*Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi*

*Lampiran 4: Pedoman Observasi*

*Lampiran 5: Pedoman Wawancara*

*Lampiran 6: Transkrip Wawancara*

*Lampiran 7: Catatan Hasil Observasi*

*Lampiran 8: Dokumentasi yang Relevan*

*Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi yang terus menerus antara perkembangan dan pengalaman hidup. Dalam pengertiannya pembelajaran pada hakekatnya adalah usaha guru untuk mendidik siswa dengan merujuknya pada sumber pembelajaran lain untuk mencapai tujuan. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu hubungan timbal balik yang dilandasi oleh guru dan siswa, didalamnya terdapat komunikasi yang fokus dan terstruktur antara keduanya menuju suatu tujuan yang sebelumnya telah ditentukan.<sup>2</sup>

Kemudian dalam hal ini proses pembelajaran dibagi kedalam tiga tahapan. Tahap pertama yaitu perencanaan pembelajaran, perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk. Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah harus memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, serta harus meramalkan sejauh mana

---

<sup>2</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 19.

kemungkinan tersebut dapat dicapai, baik dilihat dari aspek ekonomi, social, maupun lingkungan politik tempat berorganisasi serta dihubungkan dengan sumber-sumber yang ada untuk mewujudkan rencana tersebut.<sup>3</sup> Tahap kedua pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.<sup>4</sup> Tahap ketiga evaluasi pembelajaran, yaitu proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat

---

<sup>3</sup> Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama: 2015), hlm. 2-3.

<sup>4</sup> Rahardjo Adisasmitha, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2017), hlm. 72.

membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.<sup>5</sup> Menurut Edwin Wand dan Gerald W. Brow dalam bukunya *Essensial of Educational of Education* mengemukakan bahwa: *Evaluation refer to act or process to determining the vulue the something*. “Evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk menentukan nilai daripada sesuatu. Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana, dalam hal apa dan bagaimana tujuan mudah tercapai.”<sup>6</sup>

Hukum yang berkaitan dengan perempuan antara lain pembahasan tentang *haidl* dan *istihadloh*, yang mana masing-masing memiliki hukum yang berbeda. Namun sayangnya, masih banyak santri yang tidak mampu menilai darah yang keluar dari vagina dengan baik karena yang mereka tahu adalah hukum global yang menyatakan *haidl* berlangsung minimal satu hari hingga 15 hari. Jadi apa yang mereka pahami belum detail. Contohnya ketika seseorang mengeluarkan darah pada masa *haidl* selama tujuhbelas hari maka perempuan tersebut akan menghukumi *haidl*nya limabelas hari dan sisanya dihukumi *istihadloh*, padahal cara menghitung *istihadloh* tidak sesimple itu dan memiliki hukum *mustaqil* (tersendiri).<sup>7</sup>

Mengingat pentingnya pengetahuan tentang *haidl* dan *istihadloh*, maka mulai tahun 2021 di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan mempelajari hukum-hukum tentang *haidl* dan *istihadloh* yang diajarkan

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm. 45.

<sup>6</sup> Sulistiyani, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Paramita, 2019), hlm. 50.

<sup>7</sup> Ainun Barakah, “*Istihadhah dan Problematikanya Dalam Kehidupan Praktis Masyarakat*”. Cendekia: *Jurnal Studi Keislaman* Vol, 1 No 1. (2015).

kepada para santri. Pembelajaran tersebut menggunakan Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* yang merujuk pada kitab-kitab fiqih yang berisi tentang *haidl* dan *istihadloh*. Dengan adanya pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadi pondasi para santri untuk menjalankan hukum syari'at dengan baik sesuai yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mendalami permasalahan yang lebih kompleks terkait dengan *haidl* dan *istihadloh* dengan mengangkat judul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il linnisa* Dalam Memahami *Haidl* dan *Istihadloh* di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan?

---

<sup>8</sup> Observasi di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan, tgl 05 November 2022.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* bagi Santri di Pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah mengetahui tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dibagi menjadi dua bidang yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis

Dilihat dari pandangan teoritis, penelitian ini mampu menyumbangkan kontribusi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam lingkup pondok pesantren tentang hal-hal yang berkaitan dengan perempuan yang mana hal tersebut hukumnya wajib dipelajari (*fardlu 'ain*) bagi para perempuan karena hal tersebut berhubungan dengan keabsahan ibadahnya sendiri dan tidak wajib (*fardlu kifayah*) bagi laki-laki karena hal tersebut tidak berhubungan langsung dengan laki-laki, namun sangatlah penting mempelajarinya karena kelak mereka akan menjadi pemimpin untuk keluarganya.

## 2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan tentang hukum perempuan dan membawa manfaat untuk para pembacanya yang dapat diajarkan kepada orang lain yang belum mengetahuinya agar menjadi amal yang tidak terputus bagi peneliti, institusi dan orang-orang yang berhubungan didalamnya.
- b. Bagi peneliti sendiri, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini menambah wawasan peneliti serta menambah pemahaman dari apa yang sudah peneliti pahami sebelumnya.
- c. Bagi pondok pesantren Az Zabur, setelah penelitian ini selesai peneliti berharap dapat meningkatkan kualitas pemahaman para santri tentang hukum *haidl* dan *istihadhah*.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama. Penelitian lapangan dimulai dengan pertanyaan yang dirumuskan secara longgar, kemudian memiliki kelompok atau lokasi untuk penelitian, memperoleh akses dan kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan dan

mulai melakukan observasi.<sup>9</sup> Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan lain-lain. Strategi penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Kenyataan yang berdimensi jamak merupakan sesuatu yang kompleks tidak dapat dilihat secara apriori dengan satu metode saja.<sup>10</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber informasi primer merupakan sumber bahan yang disampaikan atau ditulis oleh mereka yang hadir pada saat acara untuk digunakan sebagai saksi.<sup>11</sup> Mengenai sumber data primer untuk penelitian ini adalah ustadzah pengajar kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk melengkapi data primer, yaitu deskripsi atau interpretasi yang

---

<sup>9</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm. 215.

<sup>10</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...* hlm. 247.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 2015), hlm. 107.

mendukung pemahaman dan analisis penuh.<sup>12</sup> Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, pengasuh, pengurus, santri pondok pesantren Az Zabur, beberapa buku, jurnal penelitian terdahulu ataupun karya tulis yang dicetak oleh media cetak ataupun media online untuk memperkuat analisis penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian guna memperoleh informasi yang diharapkan. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung tentang topik penelitian yang telah ditentukan.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur untuk mendapatkan data awal, karena wawancara terstruktur adalah peneliti membawa sederetan pertanyaan yang terperinci dan lengkap. Selanjutnya peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti sebelumnya tidak mempersiapkan daftar

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...hlm. 107.

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372.

pertanyaan, sehingga peneliti menanyakan apa saja yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pertanyaan tidak diajukan dalam rangkaian yang sama, bahkan pertanyaannya pun tidak selalu sama karena hanya mengembangkan dari jawaban narasumber setelah menjawab pertanyaan yang diajukan secara terstruktur. Namun peneliti juga mencatat pokok-pokok penting yang dibicarakan sehingga sesuai dengan tujuan wawancara.<sup>14</sup> Wawancara ini dilakukan kepada ustazah pengajar kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dan santri pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dalam memahami *haidl* dan *istihadloh* di pondok pesantren Az Zabur.

b. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah mekanisme pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tanda-tanda yang diamati.<sup>15</sup> Observasi dilakukan dengan cara penelitian sehingga mendapatkan informasi yang biasanya tidak diperoleh dalam proses wawancara. Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner terus berkomunikasi

---

<sup>14</sup> Fahri Ariyanto, *Peran Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al Imam Metro Kibang Kelas IX, Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Metro: IAIN Metro, 2019), hlm. 30-31.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

dengan orang-orang, tetapi dalam metode observasi atau pengamatan tidak hanya menjangkau orang, tetapi juga objek alam lainnya.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati implementasi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dalam memahami *haidl* dan *istihadloh* di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip literatur yang dianggap relevan dengan keadaan saat ini.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh profil pondok dan menggambarkan pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mengolah data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, materi diklasifikasikan menurut masalah yang akan diteliti, kemudian materi tersebut disusun dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam metode ini digunakan sebagai teknik pemecahan masalah yang dipelajari dan diteliti dengan cara mengilustrasikan atau mendeskripsikan keadaan objek kajian saat ini menurut fakta-fakta yang

---

<sup>16</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian...* hlm. 372.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 274.

tampak atau yang ada sebagaimana adanya. Analisis data digunakan untuk menggabungkan, memisahkan, dan mengklasifikasikan data yang dikumpulkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Penelitian ini menggunakan analisis non statistik yaitu analisis deskriptif analitis. Analisis ini tidak berupa angka-angka, melainkan laporan deskriptif dan deskripsi. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif adalah sumber untuk deskripsi yang komprehensif dan beralasan dan mencakup penjelasan tentang proses yang terjadi di lingkungan lokal. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga fase analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses meringkas, memilih, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat pengumpulan data lebih mudah bagi peneliti.<sup>18</sup> Setelah data diseleksi data diolah secara ilmiah. Pada tahap ini, data dapat diperoleh dari wawancara kepada pengasuh, ustadzah pengajar kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, dan santri pondok pesantren Az Zabur. Selain itu juga dapat melalui observasi serta dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dalam memahami *haidl* dan *istihadloh* di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 338.

#### b. Display Data

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan setelah data direduksi. Data penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk grafik, *flowchart*, hubungan antar kategori, uraian singkat dan sejenisnya.<sup>19</sup> Agar peneliti mudah memahami dan menganalisis data-data yang didapatkan, maka perlu dilakukan penyederhanaan format dalam penyajian data. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan implementasi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dalam memahami *haidl* dan *istihadloh* di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.

#### c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap akhir penelitian berupa inferensi. Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan.<sup>20</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan tentang implementasi pembelajaran buku *Uyunul Masa-il Linnisa* dalam memahami *haidl* dan *istihadloh* di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.

### F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian dalam menyusun penelitian dan mengorganisasikan hasil penelitian secara sistematis, maka peneliti

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hlm. 341.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hlm. 345.

menyusun penelitian yang sistematis. Sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang pembelajaran, *haidl* dan *istihadloh*.

Bab III Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti menyampaikan laporan hasil penelitian yang meliputi: pertama, profil pondok pesantren Az Zabur. Kedua, mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, ketiga mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dan keempat mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang Analisis perencanaan pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, analisis pelaksanaan pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dan analisis evaluasi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan.

Bab V Penutup. Pada bab ini pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian, selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Az Zabur Kajej Pekalongan mengenai implementasi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di pondok pesantren Az Zabur Kajej Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan yang dilakukan di pondok pesantren Az Zabur yaitu: *muthola'ah*, menyiapkan materi yang akan diajarkan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran.

##### 2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di pondok pesantren Az Zabur yaitu: membuka pembelajaran dengan salam dilanjut dengan *tawassul* kepada *mushonif* kitab dan para guru dan berdo'a, ustadzah menerangkan materi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dengan metode ceramah dan metode *drill*, *mereview* materi dan tanya jawab diakhir pembelajaran dan yang terakhir ditutup dengan salam dilanjut membaca do'a *kafarotul majlis*.

##### 3. Evaluasi pembelajaran

Ada dua evaluasi pembelajaran yang dilakukan di pondok pesantren Az Zabur yaitu:

a. Evaluasi santri

Evaluasi untuk santri dimaksudkan untuk melihat pemahaman santri akan materi yang disampaikan, dalam akhir proses pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* ustadzah mengadakan evaluasi berupa *refleksi* atau *review* materi dan tanya jawab terkait pemahaman materi yang diterima.

b. Evaluasi ustadzah

Evaluasi ustadzah dilakukan setelah selesai mengajar, ustadzah musyawarah dengan ustadzah-ustadzah yang lain tujuannya adalah untuk bertukar ilmu yang diketahui karena dalam pembelajaran mengenai fiqih (*haidl* dan *istihadloh*) banyak pendapat-pendapat para ulama.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian di pondok pesantren Az Zabur Kajen Pekalongan, dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi ustadzah pengajar kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, diharapkan sebagai seorang pengajar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu ustadzah perlu meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan tetap konsisten bermusyawarah dengan para ustadzah dan melihat beberapa sumber kitab yang lain agar pada saat pelaksanaan

pembelajaran kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, dapat mengetahui pendapat-pendapat dari para ulama dan mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan karena sudah menguasai materi.

2. Bagi pengurus pondok pesantren Az Zabur, diharapkan mampu mengatur jadwal para asatidz dengan baik agar jadwal ngaji tidak bentrok dengan kesibukan-kesibukan lainnya dan *sowan* (silaturahmi) untuk mengonfirmasi jadwal harus jauh-jauh hari sebelum kegiatan pondok pesantren aktif, agar ketika ada asatidz yang jadwal mengajarnya bentrok dengan kesibukan lainnya bisa dimusyawarahkan atau ditukar dengan asatidz yang lain.
3. Bagi Santri diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar. Karena sebagai santri atau pewarisnya ilmunya para ulama, harus mempunyai bekal yang cukup agar ketika terjun dimasyarakat dapat mengamalkan ilmunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2017. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2014. *Fikih Thaharah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI.
- Ardani Bin Ahmad, Muhammad. 2018. *Risalah Haidl*. Blitar: PP. Al-Falah.
- Arifin, M. 2013. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah dengan Rumah Tangga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ariyanto, Fahri. 2019. *Peran Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al Imam Metro Kibang Kelas IX, Skripsi Sarjana Pendidikan*. Metro: IAIN Metro.
- Aziz Muhammad Azzam, Abdul dan Wahhab Sayyed Hawwas, Abdul. 2017. *Fiqh Ibadah* Jakarta: Amzah.
- Baharudin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barakah, Ainun. 2015 “*Istihadhah dan Problematikanya Dalam Kehidupan Praktis Masyarakat*”. Cendekia: *Jurnal Studi Keislaman* Vol, 1 No 1.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dirman. 2014. *Kegiatan pembelajaran yang mendidik: dalam rangka implementasi standar prosea pendidikan siswa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fajaroh, Siti. 2015. *Study Analisis Pemahaman Materi Haid dan Istihadhah Pada Siswi Kelas VIII MTS Al-hadi Girikusuma Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Ghozali, M.A. 2019. *Detik-Detik Haidh*. Nganjuk: Reka Cipta Santri.
- Ibnu Badar Al-Tabany, 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan konstektual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ibrahim Muhammad Al-Jamal. 2015. *Ibrahim.Fikih Muslimah*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ibrahim Shalih, Su'ad. 2015. *Fikih Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah.
- Jihan Syah, Imas. 2017. "Mengenal Menstruasi Dalam Perspektif Imam Syafi'I". *Jurnal Akademika*, Volume 11, Nomor 1.
- Kamil Muhammad, Syaikh. 2018. *Fiqih Wanita edisi lengkap*, Diterjemahkan Oleh Abdul Ghofar, Dari Judul Asli *Al-Jami' Fii Fiqhi An-Nisa*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Lirboyo, Santri. 2021. *Buku Uyunul Masa-il Linnisa*. Kediri: Lajnah Bahtsul Masail MHM Pondok pesantren Lirboyo.
- Malik Kamal bin Sayyid Salim, Abu. 2017. *Fiqih Sunah untuk Wanita*, Diterjemahkan Oleh Asep Sobari, Judul Asli, *Fiqhus Sunnah Lin Nisa*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.

- Muchtar, Asmaji. 2014. *Fatwa-Fatwa Imam Asy-Syafi'i (Masalah Ibadah)*. Jakarta: Amzah.
- Mulloh, Tamim. 2014. *Fikih Darah Wanita Mudah, Praktis dan Sistematis*. Malang: Dream Litera.
- Munawarah, Mia. 2021. *Pembelajaran Fiqih Wanita Pada Majelis Ta'lim Al-mutaqabbil di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kota Waringin Timur*. Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Nurjanah, Siti. 2013. *Pemahaman Mahasiswa Tentang Perbedaan Haid dengan Istihadhah*. Skripsi: Ahwal Syakhsiyyah Fakultas Syariah IAIN Metro.
- P Munthe, Ashiong. 2021. *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan*. Tangerang: *Jurnal Scholaria*, Vol 5, No. 2.
- Redaksi, Tim. 2013. *Panduan Praktek Ibadah*. Pacitan: Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.
- Romdhan, Agus. 2014. "Pemahaman Ibu-ibu Tentang Thaharah: Haid Nifas dan Istihadhah Studi Kasus Ibu-Ibu Jama'ah Muslimat Yayasan Masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo". *Jurnal Kodifikasia* Vol.8 No. 1.
- Sabiq, Sayyid. 2013. *Fiqih Sunnah 1*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saribanon, Nonon. 2016. *Haid dan kesehatan*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional.
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani. 2019. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Paramita.
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryosubroto. 2017. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tambak, Syahraini. 2016. "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Riau: *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 13, No.2.
- Tambak, Syahraini. 2022. "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Riau : *Jurnal Tarbiyah* Vol.21 No. 2.
- Taufiqurokhman, 2015. *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Zayadi, Ahmad dan Majid, Abdul. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zuhri, Saifuddin. 2016. *Buku Pintar Haid dan Problematik Wanita*. Jakarta: Al-maya.